

**KINERJA GURU SENI BUDAYA KELAS VIII DALAM
PEMBELAJARAN SENI TARI (KUALA DELI) DI SMPN 5
TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Skripsi
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



OLEH:

RABAITI

NPM: 166710835

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Rabaiti

Npm : 166710835

Tempat, Tanggal Lahir : Cempedak Rahuk, 19 Juli 1997

Judul Skripsi : **Kinerja Guru Seni Budaya Kelas VIII dalam Pembelajaran Seni Tari (Kuala Deli) di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau**

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Februari 2020



Rabaiti
NPM: 166710835

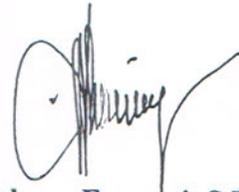
SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rabaiti
Npm : 166710835
Program Studi : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **“Kinerja Guru Seni Budaya Kelas VIII dalam Pembelajaran Seni Tari (Kuala Deli) di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau”**, siap untuk di ujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama



Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn

NIDN.1024026101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

KINERJA GURU SENI BUDAYA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI (KUALA DELI) DI SMPN 5 TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU

Dipersiapkan Oleh :

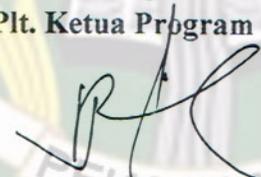
Nama : Rabaiti
NPM : 166710835
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Pembimbing


Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1024026101

Tim Pembimbing

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi


Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN. 0007107005

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjanan Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil dekan bidang akademik
Fkip Universitas Islam Riau




Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN. 0007107005

SKRIPSI

KINERJA GURU SENI BUDAYA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI (KUALA DELI) DI SMPN 5 TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU

Nama : Rabaiti
NPM : 166710835
Jurusan/Program : Pendidikan Sendratasik

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 29 Februari 2020
Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1024026101

Anggota Penguji

H.Muslim S.Kar., M.Sn
NIDN. 1002025801

Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1001068101

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru 29 Februari 2020

Wakil dekan bidang Akademik
Fkip Universitas Islam Riau



Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN. 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan terhadap :

Nama : Rabaiti
 NPM : 166710835
 Program Studi : Pendidikan Sendratasik
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Pembimbing Utama : Hj. Yahyar Erawati, S.kar., M.Sn.
 Judul Skripsi : Kinerja Guru Seni Budaya Kelas VIII dalam Pembelajaran Seni Tari (Kuala Deli) di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

No	Tanggal Bimbingan	Berita Bimbingan	Paraf
1	21 Oktober 2019	- Perbaikan Latar Belakang	g
		- Perbaikan Teori	f
		- Perbaikan Penulisan	g
2	30 Oktober 2019	- Perbaikan cover	g
		- Perbaikan Kata Pengantar	g
		- Perbaikan Latar belakang	g
		- Perbaikan Teori	g
		- Perbaikan Daftar Pustaka	f
3	6 November 2019	- Perbaikan Latar Belakang	g
		- Perbaikan Bab III	g
4	7 November 2019	- Acc Untuk Proposal	g
5	4 Februari 2020	- Perbaikan Kajian relavan	g
		- Perbaikan Temuan Khusus	g

6	6 Februari 2020	- Perbaikan Penilaian	1
		- Masukkan Materi yang dipelajari	1
7	10 februari 2020	- Acc Skripsi	1

Pekanbaru, Februari 2020

Wakil Dekan I Bidang Akademik



Dr. Hj. Sri Amnah. S.Pd., M.Si

NIP. 197010071998032002

NIDN. 00071007005

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**KINERJA GURU SENI BUDAYA KELAS VIII
DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI (KUALA DELI)
DI SMPN 5 TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR
PROVINSI RIAU**

RABAITI
166710835

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja guru seni budaya kelas VIII dalam pembelajaran seni tari (*Kuala Deli*) di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yakni terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru seni budaya, dan 2 orang siswa kelas VIIIb di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Tempat penelitian berada di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau yang bearada di jalan Lintas Sumatra Utara kelurahan Cempedak Rahuk Kecamatan tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Rusman, 2013:75). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan kemudian diverifikasi. Dari hasil penelitian dilapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum guru memulai proses belajar mengajar beliau terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran yakni berupa RPP, Silabus, Prota, Promes, dan penguasaan materi yang diajarkan. Dalam kegiatan pembelajaran guru membagi menjadi 4 kali pertemuan yakni 12 jam pelajaran. Dalam pengelolaan kelasnya guru senantiasa menciptakan suasana belajar yang nyaman serta kondusif. Media belajar yang digunakan adalah buku seni buadaya dan literatur-literatur terbaru. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Evaluasi yang digunakan yaitu dengan melakukan tes tertulis dan praktek.

Kata Kunci: *Kinerja Guru, Tari Kuala Deli*

**THE PERFORMANCE OF ARTS AND CULTURE TEACHERS IN CLASS
VIII IN LEARNING DANCE (KUALA DELI)
IN SMPN 5 TANAH PUTIH ROKAN HILIR DISTRICT
RIAU PROVINCE**

RABAATI
166710835

ABSTRACT

This study aims to find out how the performance of art and culture teachers in class VIII in learning dance in SMPN 5 Tanah Putih Rokan Hilir District Riau Province. The method used in this research is descriptive qualitative approach. Data collection used is observation, interview, and documentation. Subjects in this study amounted to 4 people consisting of 1 school principal, 1 art and culture teacher, and 2 students of class VIIIb in SMPN 5 Tanah Putih Rokan Hilir District Riau Province. The place of research is at SMPN 5 Tanah Putih Rokan Hilir District Riau Province on the causeway Sumatra Utara Cempedak Rahuk Village Tanah Putih District Rokan Hilir District Riau Province. The theory used in this research is (Rusman, 2013:75). Data analysis techniques used in the study are data reduction, data display, and conclusion making then verified. From the results of the research in the field it can be concluded that before the teacher starts the teaching and learning process he first prepares the teachers planning activities namely in the form RPP, Silabus, Prota, Promes, and mastery of the material being taught. In learning activities the teacher divides into 4 meetings namely 12 hours of lessons. In class management the teacher always creates a comfortable and conducive learning atmosphere. Learning media used are cultural art books and the latest literary literature. Learning methods used are lecture, discussion, and answer methods. The evaluation a written test and practice.

Keywords: *Teacher Performance, Kuala Deli Dance*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana dengan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kinerja Guru Seni Budaya Kelas VIII dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau”**. Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW penerang bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan pada Program Studi Sendratasik Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau untuk memperoleh pendidikan Strata Satu (S1). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Dengan demikian penulis mengharapkan saran dan kritikan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Alzaber, M. Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

2. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memimpin menangani bidang pengajaran dan penelitian.
3. Dr. Sudirman Shomary, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. yang telah memimpin mekoordinasikan, mengarahkan dan membina pelaksanaan kegiatan administrasi dan keuangan fakultas.
4. H. Muslim, S. Kar., M. Sn selaku wakil dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti dan telah mengurus kegiatan mahasiswa.
5. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si selaku Ketua Prodi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Hj.Yahyar Erawati, S. Kar., M. Sn selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan proposal ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Sendratasik dan Dosen-Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran serta memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

8. Para Staf Tata Usaha yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
9. Buat yang istimewa kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dorongan dan semangat serta motivasi dalam penulisan proposal ini
10. Ibu Siti Rezeki Marni selaku Guru Seni Budaya di SMPN 5 Tanah Putih yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.
11. Buat para sahabat Desi Delvianti, Siti Nurkhamalia, Ayu Indah Mela Sari, Dian Eldarita, Indah Fitriana, Indah Pratiwi, Robiatun Adawiyah, Wirda Mawarni serta teman teman seperjuangan kelas 7D yang telah memberikan dorongan dan motivasi supaya cepat menyelesaikan proposal ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada semua pihak yang telah berjasa membantu, membimbing dan meberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, diharapkan Allah SWT membalas jasa mereka dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masalah banyak sekali kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, Oktober 2019

Penulis
Rabaiti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Kinerja Guru	11
2.2 Teori Kinerja Guru	12
2.2.1 Indikator Kinerja Guru.....	12
2.3 Konsep Pengajaran Tari	15
2.4 Teori Pengajaran Tari Kuala Deli	15
2.5 Kajian Relevan	16
BAB III METODELOGI PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian.....	19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	20
3.2.2 Waktu Penelitian	21
3.3 Subjek Penelitian.....	21
3.4 Jenis dan Sumber Data	21
3.4.1 Data Primer	22
3.4.2 Data Sekunder	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5.1 Teknik Observasi	23
3.5.2 Teknik Wawancara	24
3.5.3 Teknik Dokumentasi	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV TEMUAN PENELITIAN.....	28
4.1 Temuan Umum.....	28
4.1.1 Gambaran Umum SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.....	28
4.1.2 Identitas Sekolah.....	29
4.1.3 Visi dan Misi SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.....	30
4.1.4 Tujuan.....	30
4.1.5 Tujuan Kompetensi.....	31
4.1.6 Standar Kelulusan.....	31
4.1.7 Kurikulum SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.....	37
4.1.8 Tata Tertib Guru dan Pegawai SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.....	39
4.1.9 Tata Tertib Siswa SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.....	39
4.1.10 Tata Tertib Kantin SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.....	41
4.2 Temuan Khusus.....	42
4.2.1 Kinerja Guru Seni Budaya Dalam Pembelajaran Seni Tari (Kuala Deli) di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.....	42
4.2.1.1 Perencanaan Guru dalam Program Kegiatan Pembelajaran.....	49
4.2.1.2 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran.....	49
4.2.1.3 Evaluasi dalam Kegiatan.....	65
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Hambatan.....	76
5.3 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
DAFTAR WAWANCARA.....	79
LAMPIRAN.....	83

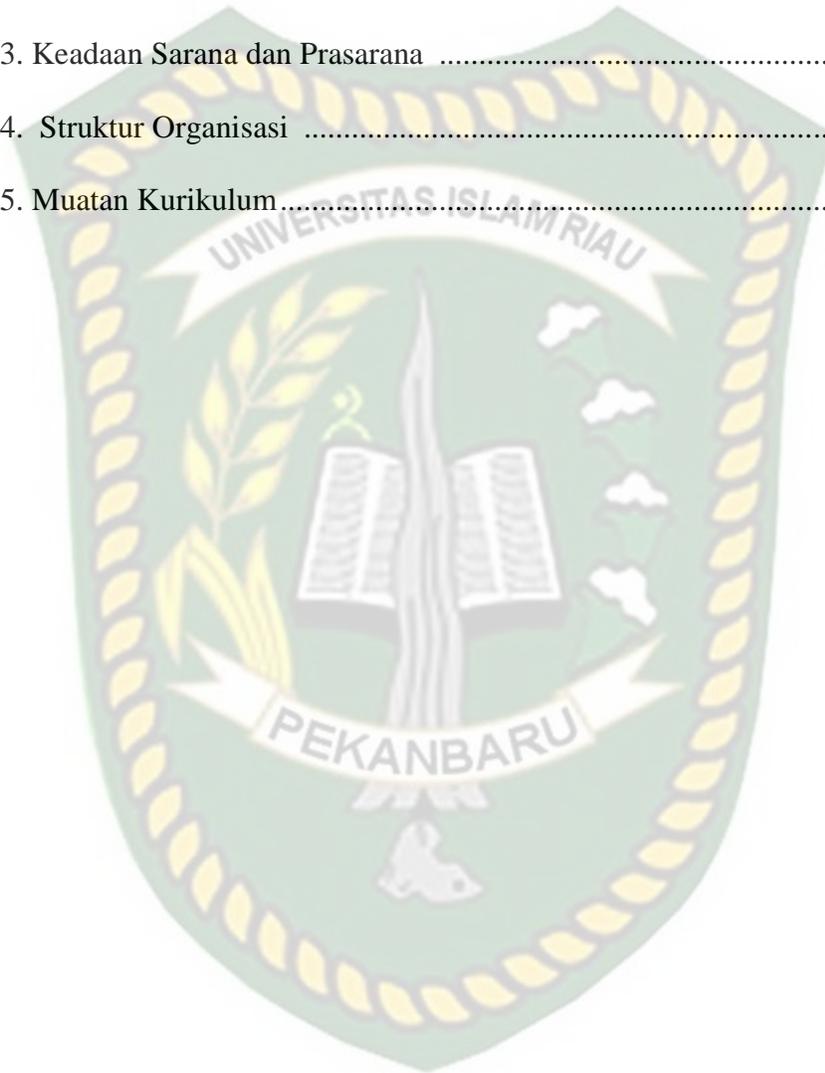
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gedung SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau	28
Gambar 2 Guru Membimbing Siswa memahami Materi Kuala Deli.....	51
Gambar 3 Guru Membimbing Siswa Melakukan Gerak Lenngang.....	55
Gambar 4 Guru Menguji Siswa Menari dengan Berlawanan Arah	57



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Guru dan Pegawai	32
Tabel 2. Keadaan Siswa	34
Tabel 3. Keadaan Sarana dan Prasarana	35
Tabel 4. Struktur Organisasi	36
Tabel 5. Muatan Kurikulum.....	38



Daftar Narasumber

1. Guru

Nama : Siti Rezeki Marni S.Pd

Jabatan : Guru Seni Budaya

Jenis Kelamin : Perempuan

2. Siswa

Nama : Eza Dwi Anisa

Kelas : VIIIb

Jenis Kelamin : Perempuan

3. Siswa

Nama : Iska Yanti

Kelas : VIIIb

Jenis Kelamin : Perempuan

4. Siswa

Nama : Daniel Devsaan Siahaan

Kelas : VIIIb

Jenis Kelamin : Laki-laki

5. Siswa

Nama : Ardiansyah Saragih

Kelas : VIIIb

Jenis Kelamin : Laki-laki

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia dari hasil budaya terbaik yang mampu disediakan setiap generasi muda untuk melanjutkan kehidupan dan bagaimana cara mereka hidup dalam konteks sosio budaya. Pendidikan merupakan proses yang kompleks karena membutuhkan pemikiran yang teoritis untuk dijadikan pijakan dan pengambilan keputusan kependidikan pemahaman untuk bermacam-macam gejala yang terjadi baik faktual maupun aktual yang melibatkan pembicaraan berbagai unsur yang terkait langsung dalam kegiatan proses pendidikan.

Diera globalisasi pada saat ini yang dimana dunia semakin maju dan berkembang, serta maraknya perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan komunikasi (IPTEK) yang sangat pesat, maka pendidikan sangatlah penting dan dibutuhkan oleh setiap manusia. Dengan demikian untuk mengejar perkembangan dunia yang semakin maju pada masa sekarang maka setiap manusia haruslah mengenyam yang namanya pendidikan. Untuk menciptakan keberhasilan dunia pendidikan supaya mampu mengejar perkembangan dunia, maka peran guru sebagai tenaga pendidik sangatlah berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan dalam dunia pendidikan.

Hamzah B Uno & Nina Lamatenggo (2016:1) mengatakan bahwa secara umum guru ialah tenaga pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini baik dari jalur sekolah maupun pendidikan formal, dasar, dan menengah. Dalam definisi

yang lebih luas siapapun orang yang mengajarkan kepada seseorang tentang setiap hal baru dapat dikatakan sebagai guru. Guru merupakan semua orang yang memiliki kewenangan terhadap pendidikan para anak didiknya, baik itu secara individual ataupun secara klasikal, baik didalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Seorang guru juga memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didiknya supaya menjadi individu yang berpengetahuan, berakhlak, dan berbudi pekerti.

Undang-undang guru dan dosen no 14 tahun 2005 BAB 1 pasal 1 (2005:2) bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan baik dalam pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru ialah tenaga pendidik yang membimbing dan mengarahkan seseorang serta mengajarkan hal yang baru dari suatu lembaga tertentu. Dengan demikian guru merupakan orang yang berwenang dan memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan membina para siswanya baik didalam sekolah maupun diluar sekolah. Oleh karena itu guru harus seseorang yang memiliki kemampuan, dan berintelektual berdasarkan latar belakang pendidikan formal minimal berstatus sarjana, dan mempunyai ketetapan hukum yang sah sebagai seorang guru berdasarkan undang-undang guru dan dosen yang berlaku di Indonesia.

Abd. Madjid (2016:11-13) mengatakan bahwa kinerja guru ialah hasil kerja yang diperoleh oleh setiap guru dalam suatu sekolah, sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya yang telah diberikan oleh pihak sekolah dalam upaya untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah secara legal dan sesuai hukum serta sesuai dengan moral dan etika yang berlaku. Suatu kinerja guru akan dapat dilihat melalui tanggung jawab seorang guru serta dapat menjalankan amanah yang telah diberikan kepadanya.

Kinerja guru akan terlihat saat seorang guru melakukan interaksi kepada siswa dikelas saat proses belajar mengajar berlangsung. Kinerja guru juga dapat kita lihat dengan jelas dalam pembelajaran yang diperlihatkannya dari nilai dan perestasi belajar siswa. apa bila kinerja gurunya baik, maka para siswa akan mendapatkan hasil prestasi yang baik pula. Setelah itu kinerja yang baik akan dapat terlihat dari hasil yang didapatkan dari penilaian prestasi siswa.

Kinerja dari seorang guru dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya: a) kemampuan dan keterampilan dari guru, b) motivasi kerja yang ada pada setiap individu guru. Motivasi kerja guru tidak akan pernah lepas dari faktor lingkungan mengajar misalnya seperti struktur sekolah yang dikembangkan, budaya sekolah, kepemimpinan dari kepala sekolah, serta iklim yang ada.

Seorang guru haruslah mempunyai kemampuan dan intelektual yang tinggi, karena seorang guru dituntut untuk memimiliki pengetahuan dan harus mempunyai keterampilan teknis dalam mengajar. Guru haruslah dapat menguasai ilmu dan bahan

yang akan diajarkannya kepada siswa. selain itu guru harus memiliki kemampuan untuk mengelola kelas, mampu menyampaikan materi dengan jelas melalui komunikasi yang baik, mampu melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa, serta seorang guru juga memiliki peranan untuk membimbing dan melakukan pendekatan konseling kepada setiap siswa yang diajarkannya.

Keberhasilan belajar dan pembelajaran tidak akan pernah lepas dari pola dasar guru mengajar. Pola dasar mengajar merupakan tahapan-tahapan yang akan dilalui oleh setiap guru dalam mengajar. Sebelum memulai proses belajar mengajar, guru terlebih dahulu harus melakukan persiapan seperti penyiapan bahan pembelajaran serta membuka pola pikir siswa dengan pengajuan pertanyaan. Setelah itu barulah guru bisa menyampaikan materi dan memulai pembelajaran secara teratur sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Selain itu setiap guru haruslah mempunyai metode-metode yang baik dalam mengajar, sehingga siswa dapat mengerti dan menangkap dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dan tujuan pencapaian dalam pembelajaran itu sendiri dapat tercapai. Penguasaan metode dalam mengajar merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap guru. Karena apa bila seorang guru menguasai metode yang digunakannya dengan baik maka akan menimbulkan proses mengajar yang baik pula. Selain itu seorang guru haruslah menyampaikan tujuan pokok pembelajarannya sehingga siswa termotivasi untuk memahami dan serius dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Dalam melakukan analisis metode pengajaran dan untuk membuat perangkat pengajaran, guru harus berpedoman pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan sekolah. Karena kurikulum berfungsi sebagai alat untuk dapat mencapai tujuan pendidikan dan dengan kurikulum diharapkan para siswa akan mendapatkan pengalaman baru yang dapat dikembangkan seiring dengan perkembangan anak untuk masa yang akan datang.

Di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau dalam pembelajaran yang sekolah bersangkutan gunakan ialah Kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 terdapat silabus pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah, berdasarkan silabus tersebut maka guru akan menjadikan pedoman untuk membuat perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Didalam silabus kurikulum 2013 terdapat tentang identitas sekolah, kompetensi inti (KI), standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.

Dari silabus yang telah ditetapkan oleh pemerintah tersebut guru membuat dan menguraikan kembali rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara berurutan pertatap muka. Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru berisikan komponen identitas sekolah, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD) dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

Semua komponen-komponen di atas haruslah dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru. Jika seorang guru sudah memiliki dan melakukan komponen-komponen di atas, maka guru tersebut berarti sudah melakukan proses belajar mengajar serta telah melakukan pendidikan terhadap siswanya. Setelah kita mengetahui bagaimana kinerja seorang guru, kita juga dapat mengetahui hasil pendidikan yang telah dilakukan. Apa bila kinerja seorang guru dianggap cukup baik dan mendapat dukungan dari setiap warga sekolahnya maka sekolah tersebut tidak menutup kemungkinan akan menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk tercapainya kinerja guru yang baik, maka setiap guru harus memperoleh indikator kinerja guru yang harus dimiliki dan dicapai oleh setiap guru yaitu 1) Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran seperti (RPP, Silabus, Prosem, dll), 2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti (pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode pembelajaran), 3) Evaluasi dalam kegiatan. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Oktober 2019 yang dilakukan oleh penulis di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau, maka penulis mengetahui bahwa sebelum guru seni budaya memulai pembelajaran beliau terlebih dahulu menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan perangkat-perangkat lainnya. Guru seni budaya di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau juga menguasai materi pembelajaran tari bagai mana

semestinya dan beliau juga melakukan metode-metode dan strategi-strategi untuk membuat para siswa lebih mudah dalam memahami materi dan tidak bosan dalam proses pembelajaran.

Para peserta didik akan mudah mengerti dan nyaman dalam proses belajar mengajar apa bila gurunya pandai dalam mengelola kelas dan memahami serta dapat bersikap menyenangkan. Siti Rezeki Marni selalu memberikan game-game saat diakhir pembelajaran maupun saat siswa mulai bosan dalam belajar. Sehingga dengan strategi strategi yang demikian siswa akan semangat dan senang dalam proses belajar mengajar. Selain itu beliau juga merupakan orang yang humoris sehingga saat siswa mulai bosan beliau akan selalu bercanda dan menghidupkan suasana kelas kembali.

Setelah selesai melakukan pembelajaran, beliau akan memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa paham mengenai materi yang diajarkannya, melakukan Tanya jawab antara siswa dan guru, dan melakukan praktek. Selain itu guru tersebut juga melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar pastilah ada yang namanya penilaian dan evaluasi, guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau melakukan evaluasi setelah pokok-pokok pembahasan telah selesai dipelajari. Materi yang diberikan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan dijelaskan melalui Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta silabus yang juga telah ditetapkan. Dengan demikian guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten

Rokan Hilir Provinsi Riau telah melakukan dan melaksanakan indikator-indikator kinerja guru yang meliputi: kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar (RPP), penguasaan materi yang diajarkan kepada siswa, penguasaan metode dan strategi mengajar, pemberian tugas-tugas kepada siswa, kemampuan mengelola kelas, serta kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

Novi Mulyani (2016:49) mengatakan bahwa tari secara sederhana merupakan gerak yang indah dan lahir dari tubuh manusia yang bergerak dan memiliki irama. Kamaladevi chattopdhaya, yang merupakan seorang tokoh tari dari india dalam Novi Mulyani (2016:49) mengatakan bahawa tari merupakan desakan perasaan manusia dari dalam dirinya, sehingga ia terdorong untuk mencari ungkapan gerak-gerak ritmis. Setiap tarian pastilah tidak akan pernah lepas dari yang namanya gerak, karena gerak merupakan substansi baku dari suatu tarian.

Dari penjelasan-penjelasan para ahli diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa tari merupakan ungkapan perasaan atau ekspresi seseorang yang dituangkan dan diungkapkan melalui gerakan-gerakan yang memiliki keindahan dan ritmis. Tari merupakan salah satu dari bagian kesenian, dan seni merupakan suatu hal yang tidak akan pernah luput dari kehidupan manusia. Sementara itu kebudayaan juga merupakan bagian mendasar dari setiap kehidupan seseorang maupun setiap kelompok masyarakat.

Dalam dunia pendidikan, kesenian merupakan bagian dari kebudayaan yang akan menjadi sarana dan prasarana yang tepat untuk memelihara serta mengembangkan kebudayaan. Pendidikan seni bertujuan untuk membentuk calon

seniman yang sesuai dengan bidangnya dan dapat menghasilkan tenaga kependidikan kesenian yang mempunyai kreatifitas serta dapat bertanggung jawab terhadap bidangnya. Pendidikan kesenian dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap keberagaman kebudayaan dimasyarakat Indonesia yang memiliki bermacam suku bangsa yang dimana kebudayaannya pun berbeda pula. Oleh karena itu para siswa dan setiap orang diharapkan dapat mengetahui dan memberikan apresiasi terhadap bermacam macam seni budaya yang ada dinegaranya sendiri. Sesuai dari pernyataan diatas bahwa tari merupakan bagian dari seni budaya itu sendiri. Maka seorang guru seni budaya memiliki tanggung jawab untuk memberikan ilmu pengetahuan tentang suatu kesenian dan kebudayaan.

Berdasarkan latar belakang dan hasil observasi yang telah penulis uraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Kinerja Guru Seni Budaya kelas VIII Dalam Pembelajaran Seni Tari (Kuala Deli) di SMP N 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.** Mengenai penelitian ini sepengetahuan penulis penelitian ini merupakan penelitian pertama di SMP N 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini ialah “Bagaimanakah kinerja guru seni budaya kelas VIII dalam pembelajaran tari (Kuala Deli) di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau”?

1.3 Tujuan Masalah

Dalam menjawab rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu “untuk melihat bagaimana kinerja guru seni budaya kelas VIII dalam pembelajaran tari (Kuala Deli) di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau”.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah penulis paparkan, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bagi siswa, diharapkan akan mendapat pengajaran yang maksimal dengan adanya kinerja guru yang baik.
- 2) Bagi guru, dengan penelitian ini diharapkan guru dapat meningkatkan kinerjanya dan dapat mengevaluasi serta memotivasi dirinya sendiri supaya lebih giat lagi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
- 3) Bagi sekolah, dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam peningkatan kinerja guru serta bermanfaat untuk memperbaiki proses belajar mengajar disekolah yang bersangkutan.
- 4) Bagi program studi sendratasik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan lebih meningkatkan mutu pendidikan.
- 5) Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kinerja guru yang harus dimiliki dan diterapkan oleh setiap guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Kinerja Guru

Moh. Uzer Usman (2010:15) mengatakan bahwa guru yang profesional itu ialah guru yang memiliki kemampuan serta keahlian khusus dibidang keguruannya sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru dengan semaksimal mungkin.

Seorang guru selalu akan dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Oleh karena itu seorang guru haruslah senantiasa selalu meningkatkan wawasan dan pengetahuannya, supaya dapat menghasilkan kinerja yang tinggi. Guru yang bertaraf profesional haruslah menguasai bahan yang akan diajarkannya kepada siswa. karena penguasaan bahan pelajaran akan mempengaruhi pada hasil belajar para siswa. dengan demikian apa bila penguasaan bahan pengajaran guru semakin tinggi maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan belajar siswa.

Rusman (2013:50) mengatakan bahwa kinerja adalah wujud dari perilaku seseorang atau suatu organisasi dengan orientasi prestasi. Kualitas dari suatu kinerja merupakan wujud perilaku yang disesuaikan dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

2.2 Teori Kinerja Guru

Invancevich dalam Rusman (2013:52) mengatakan bahwa tolak ukur kualitas kinerja guru ialah produkivitas pendidikan yang telah dicapai oleh siswa yang berkaitan dengan output yang telah diperoleh. Kinerja seorang guru sangatlah berpengaruh terhadap produktivitas pendidikan yang akan diperoleh. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dalam Rusman (2013:53) mengatakan bahwa kualitas kinerja seorang guru dilihat berdasarkan standar Kompetensi Guru yaitu, kompetensi Pedagogik, kepribadian, sosial, serta keprofesionalan.

2.2.1 Indikator Kinerja Guru

Dalam pengaplikasian sepuluh kompetensi dasar yang harus dimiliki guru melalui manajemen pendidikan, dan berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. Depdiknas telah menetapkan Alat penilaian Kemampuan Guru yang menetapkan penilaian aspek utama kemampuan guru yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), prosedur pembelajaran, dan penilaian pembelajaran maka Rusman (2013:75) mengatatakan indikator kinerja guru yaitu:

1. Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran

Rusman (2013:75) mengatakan bahwa perencanaan kegiatan pembelajaran guru adalah suatu tahapan yang berhubungan dengan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam penguasaan bahan ajarnya. Menurut R. Ibrahim dan Nana Syaodih Sukmadinata dalam Rusman (2013:75) mengatakan bahwa secara umum

seorang guru dituntut untuk menyusun program pembelajaran seperti Program Semester (prosem) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Rusman (2013:76) mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran meliputi yaitu:

2.1. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru untuk menciptakan suasana yang kondusif. Seorang guru dituntut untuk bisa menguasai sebuah kelas sehingga para siswa dapat menangkap informasi dan memahami materi yang telah disampaikan. Seorang guru juga mempunyai tugas untuk memupuk kerja sama dan disiplin siswa. kemampuan lain yang harus dimiliki guru dalam mengelola kelas ialah pengaturan tempat duduk para siswa, sehingga siswa diberikan kesempatan belajar secara merata.

2.2. Penggunaan Media dan Sumber Belajar

R. Ibrahim dan Nana Syaodih Sukmadinata dalam Rusman (2013:77) mengatakan bahwa media merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk menyampaikan pesan (materi pelajaran), dapat merangsang pikiran, perasaan serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa. sedangkan sumber belajar diartikan sebagai buku pedoman yang digunakan dalam pembelajaran. Seorang guru diharapkan senantiasa selalu membaca buku-buku terbaru yang dapat mendorong dan menambah ilmu pengetahuan.

Seorang guru tidak hanya dapat memanfaatkan dan menggunakan media dan sumber belajar yang sudah ada. Tetapi seorang guru juga harus mampu menggunakan obyek nyata yang ada disekitar lingkungan sekolah.

2.3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Seorang guru haruslah memiliki metode dalam mengajar, dan metode yang digunakan haruslah sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Metode pembelajaran dapat juga dikatakan strategi dalam mengajar. Kemp, Dick dan Carey dalam Rusman (2013:78) mengatakan bahwa strategi pembelajaran ialah suatu prosedur dalam proses belajar mengajar yang digunakan untuk memperoleh suatu keberhasilan pembelajaran oleh siswa. Oleh karena itu tidak menutup kemungkinan bahwa seorang guru saat melakukan proses belajar mengajar menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran yang digunakannya, guna untuk mencapai suatu hasil belajar siswa yang maksimal.

3. Evaluasi dalam Kegiatan

Abdul Majid dalam Martinis Yamin dan Maisah (2010:59) mengatakan bahwa evaluasi adalah proses pengukuran program pendidikan yang akan dicapai. Rusman (2013:78) mengatakan bahwa penilaian hasil belajar siswa merupakan suatu kegiatan dimana seorang guru dapat mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman siswa terhadap proses belajar mengajar yang sudah berlangsung. Selain itu seorang guru juga harus mampu untuk menyusun alat dari evaluasi itu sendiri.

2.3 Konsep Pengajaran Tari

Pengajaran tari merupakan proses atau perbuatan seseorang dalam melatih dan mengajar tari sesuai dengan pengalaman yang dimiliki oleh pengajar. Sofa dalam skripsi Deny Susilowati (2018:13) mengatakan bahwa dalam mengajar seni tari harus kreatif, cara mengajar tari secara kreatif memiliki dua unsur yaitu:

1. Unsur Pokok Tari

Unsur pokok tari terdiri dari bahan dan alat. Bahan baku dari sebuah tari adalah gerak. Sedangkan alatnya adalah tubuh manusia yang akan mengungkapkan ide, perasaan dan pengalaman. Gerak tari dapat terbentuk karena adanya perpaduan antara ruang, waktu, dan tenaga pada sebuah tarian, dan hal itulah yang disebut sebagai unsur pokok tari.

2. Unsur Komposisi Tari

Pengetahuan mengenai komposisi tari adalah pengetahuan yang berkaitan dengan bagaimana cara memilih dan menata gerak menjadi sebuah karya tari. Komposisi tari akan mempelajari mengenai desain lantai, desain musik, dinamika, tema, tata rias, tata pentas, tata lampu, dan lain sebagainya.

2.4 Teori Pengajaran Tari Kuala Deli

Menurut Laban dalam jurnal Destrinelli (2017:43) mengatakan bahwa pembelajaran tari di sekolah umum harus lebih menekankan pada pembelajaran tari kreatif, karena dalam tari kreatif mempunyai dua hal yang perlu dilakukan, yaitu membimbing individu untuk menumbuhkan spontanitas (improvisasi) dalam gerak, dan membimbing siswa belajar memahami prinsip-prinsip untuk melakukan dan

meguasai gerak. Di Indonesia tari kreatif disebut juga dengan nama tari pendidikan yang mana tari pendidikan lebih menekankan pada kreatifitas siswa untuk menciptakan tariannya sendiri.

Demikian juga dengan tari Kuala Deli, siswa akan dituntut untuk dapat mengekspresikan dan mengimprovisasi ragam gerak maupun aspek lainnya dalam tari Kuala Deli. Dengan demikian seorang guru harus mampu untuk memberi pengetahuan dan mengajarkan aspek-aspek yang dipelajari dalam tari. Alm. Guru Sauti (2013:3-7) mengatakan bahwa aspek yang terdapat pada tari Lenggang Patah Sembilan (Kuala Deli) ialah berupa 1) Gerak lenggang yang meliputi (lenggang ditempat, lenggang maju atau mengubah arah, dan lenggang memutar satu lingkaran), 2) Gerakan Kaki (penari sebelah kanan gerakan dimulai dari kaki kanan, posisi penari sebelah kiri dimulai dari kaki kiri) 3) Gerakan Tangan (seperti orang berjalan), 4) lagu yang digunakan harus bertempo senandung/langgam.

2.7 Kajian Relevan

Berdasarkan telaah kepustakaan, kajian relavan yang penulis jadikan pedoman dalam penelitian dengan judul “kinerja guru seni budaya kelas VIII dalam pembelajaran tari di SMPN 5 Tanah Putih” ialah sebagai berikut:

Skripsi Jayanti Afriani (2016) dengan judul “ Kinerja Guru Seni Budaya dalam Mata Pelajaran Seni Rupa Terapan (Grafis) di SMP Negeri 17 Pekanbaru” masalah yang diangkat oleh Jayanti Afriani adalah bagaimanakah kinerja guru seni budaya dalam mata pelajaran seni rupa terapan (grafis) di SMPN 17 Pekanbaru. Teori yang digunakan ialah teori Muhlisin (2009:29) Jayanti Afriani dalam penelitiannya

menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif yang berupa uraian dari kata-kata tentang informasi yang terjadi dilapangan secara faktual. Untuk memperoleh sumber data Jayanti Afriani menggunakan teknik pengumpulan data seperti : teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Didalam skripsi ini yang menjadi acuan penulis sebagai kajian relevan karena judul yang diangkat sama yaitu mengenai kinerja guru yang mana dapat dijadikan acuan untuk tahapan penulisan atau urutan pembahasan yang diangkat.

Skripsi Leni Putri Handayani (2019) dengan judul “Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII.3 SMP Negeri 35 Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2018/2019”. Permasalahan yang diangkat adalah Bagaimanakah Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII.3 SMP Negeri 35 Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2018/2019. Teori yang digunakan adalah teori Suryosubroto (2009:23-29). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan data kualitatif. Untuk pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi. Dalam skripsi ini yang dijadikan acuan adalah bagaimana penulisan pelaksanaan kegiatan pembelajarannya.

Skripsi Sari Octaviani (2015) dengan judul “ Pembelajaran Seni Tari Kelas VII A SMPN 2 Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau” permasalahan yang diangkat ialah bagaimanakah Pembelajaran Seni Tari Kelas VII A SMPN 2 Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Teori yang digunakan adalah teori Wina sanjaya (2008:187) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif. Teknik pengumpulan data

yang digunakan Sari octaviani adalah dengan menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara. Didalam skripsi ini yang dijadikan acuan adalah mengenai teori tari Kuala deli.

Skripsi Julia Ningsih (2017) dengan judul “ Pengajaran Seni Tari (Tari Kuala Deli) Kelas VII-5 SMPN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2016/2017”. Masalah yang diangkat dalam skripsinya adalah bagaimanakah Pengajaran Seni Tari (Tari Kuala Deli) Kelas VII-5 SMPN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Didalam skripsi ini yang dijadikan acuan adalah mengenai pengajaran Tari Kuala Deli.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Darmawan dalam Musfiqon (2012:3) mengatakan bahwa metodologi merupakan cara seseorang untuk melakukan segala sesuatu dengan menggunakan pemikiran yang tepat dalam mencapai tujuannya. Sehingga pemahaman ini lebih mementingkan yang namanya rasionalitas sesuai dengan keadaan dan permasalahan yang akan diteliti. Musfiqon (2012:3) menyimpulkan metodologi sebagai ilmu yang berkaitan tentang metode disiplin ilmu yang mendalami tentang bagaimana ilmu itu bisa didapatkan.

P. Joko Subagyo dalam skripsi Jayanti Afriani (2016:23) mengatakan bahwa metode penelitian ialah cara untuk mendapatkan pemecahan masalah. Dengan demikian setelah mengetahui makna dari metodologi dari beberapa ahli, dapat dikatakan metodologi merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana prosedur untuk melakukan pengamatan dengan tepat dan sesuai dalam menyusun, menganalisis, serta menyimpulkan data melalui tahapan-tahapan yang akan didisusun secara ilmiah.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Data kualitatif untuk melengkapi data yang diperlukan menggunakan proses pengumpulan informasi yang dilakukan oleh peneliti berupa uraian-uraian cerita atau kata-kata yang telah didapatkan. Dengan demikian penelitian kualitatif bukanlah sebuah penelitian yang bersifat statistik dan

yang berupa angka dan tabel. Hasil penelitian kualitatif diperoleh secara langsung seperti: observasi, wawancara, dokumentasi dan partisipasi sehingga seorang peneliti mendapat jawaban apa adanya dari informan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat fenomenologi yang berorientasi untuk memahami dan menggali suatu peristiwa dan fenomena-fenomena yang berhubungan dengan seseorang. Bog dan dan Biklen dalam Iskandar (2008:204) mengatakan bahwa penelitian dengan pendekatan fenomenologi merupakan penelitian berusaha untuk memahami suatu makna dari peristiwa maupun fenomena yang terjadi dan berpengaruh dengan manusia dalam keadaan tertentu. Dengan demikian peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi dengan data kualitatif, karena data yang didapat merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan yaitu di salah satu sekolah yang ada di desa Cempedak Rahuk, Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Povinsi Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi merupakan tempat dimana seorang peneliti dapat memperoleh informasi dan data yang diperlukan untuk penelitiannya. Sedangkan waktu penelitian ialah kapan peneliti melakukan penelitian.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini mengambil lokasi di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau tepatnya di Jalan Lintas Sumatra Utara Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Alasan peneliti mengambil tempat ini ialah: 1) karena jarak lokasi yang dijadikan tempat penelitian

berdekatan dengan rumah peneliti, 2) karena belum adanya penelitian mengenai kinerja guru seperti yang peneliti lakukan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2019 sampai februari 2020. Pada waktu melakukan penelitian maka peneliti langsung mengamati kelapangan. Alasan peneliti memulai penelitian pada bulan Oktober ialah karena peneliti merasa pada saat itulah masa yang pas untuk melakukan penelitian. Selain itu pada bulan Oktober itu pula peneliti baru mendapatkan acc judul dari pembimbing.

3.3 Subjek Penelitian

Amirin dalam Jayanti Afriani (2016:26) mengatakan bahwa subjek penelitian ialah seseorang yang akan memberi keterangan atau informasi mengenai keadaan atau data yang akan kita peroleh dari penelitian. Subjek atau responden adalah individu yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. Dalam penelitian tentang “Kinerja Guru Seni Budaya Kelas VIII dalam Pembelajaran Seni Tari (Kuala Deli) di SMPN 5 Tanah Putih yang penulis jadikan subjek penelitian ialah berjumlah 5 orang yang terdiri dari 1 orang guru seni budaya, dan 4 orang siswa.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa jenis penelitian yang dapat dilakukan oleh peneliti sesuai dengan masalah dan yang akan diangkat dan akan dipecahkan oleh peneliti. Jenis data yang diperoleh oleh peneliti ialah sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Iskandar (2008:252) mengatakan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh melalui tahapan observasi partisipatif, wawancara. Dengan demikian data primer adalah data yang didapat secara langsung oleh responden ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dengan melakukan observasi di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau dan melakukan wawancara terhadap guru Seni Budaya, dan 4 orang siswa kelas VIII di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Peneliti mendapatkan data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, Prota, dan Promes dan buku penunjang

3.4.2 Data Sekunder

Iskandar (2008:253) mengatakan bahwa data sekunder adalah data yang didapatkan dengan cara mengumpulkan atau mengolah data studi dokumentasi. Data ini merupakan hasil olahan yang sudah ditelaah dari temuan dokumentasi pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi dan peraturan-peraturan seperti laporan literatur, tulisan dan lain sebagainya yang dapat dibuktikan kevaliditasannya dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Data sekunder merupakan data hasil temuan yang didapat dari sumber-sumber tertulis yang akan mendukung kebenaran dalam melakukan penelitian tentang kinerja guru seni budaya kelas VIII dalam pembelajaran seni tari (Kuala Deli) di SMPN 5 Tanah Putih. Sumber-sumber tertulis yang diperoleh peneliti ialah berupa

Kurikulum, RPP, dan buku seni budaya kurikulum 2013 serta buku buku penunjang dalam penelitian seperti buku tentang kinerja guru, buku pembelajaran dan pengajaran, dan lain sebagainya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Teknik Observasi

Musfiqon (2012:120) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan tentang gejala, fenomena, dan fakta empiris yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam melakukan observasi ada dua macam observasi, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung adalah observasi yang mana peneliti langsung mengamati kelapangan. Sedangkan observasi tidak langsung ialah observasi yang dalam pengamatannya menggunakan perantara atau alat berupa elektronik maupun manusia. Hamid Darmadi dalam skripsi Jayanti Afriani (2016:27) mengatakan bahwa observasi non partisipan merupakan observasi dimana peneliti tidak langsung terlibat dalam situasi yang diamati.

Berdasarkan pendapat di atas teknik yang penulis gunakan dalam observasi ini ialah observasi langsung, yang dimana peneliti langsung mengamati secara langsung tentang keadaan dilapangan. Selain itu peneliti juga menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti hanya melihat dan mengamati bagaimana kinerja guru seni budaya yang sesuai dengan indikator kinerja seorang guru yaitu: a) perencanaan

guru dalam program kegiatan pembelajaran seperti (mengelola kelas, penggunaan media dan sumber belajar), b) penggunaan metode pembelajaran, dan c) evaluasi dalam kegiatan. Dengan demikian yang diobservasi oleh peneliti ialah 1 orang guru seni budaya dan 4 orang siswa kelas VIII.

3.5.2 Teknik Wawancara

Musfiqon (2012:117) mengatakan bahwa melakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan cara untuk mendapatkan informasi dan data tentang pemikiran, konsep atau pengalaman dari informan. Dalam wawancara peneliti melakukan komunikasi interaktif dengan informan untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam melakukan wawancara peneliti akan melakukan Tanya jawab dengan informan baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Musfiqon (2012:117) mengatakan bahwa dalam melakukan teknik wawancara terstruktur seorang peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban yang akan dijawab oleh informan. Dengan demikian seorang informan dapat memilih beberapa jawaban yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya. Walaupun demikian tidak menutup kemungkinan bahwa informan dapat menjawab pertanyaan diluar alternatif yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yang mana peneliti membuat pertanyaan yang terkonsep sebelum melakukan wawancara. selain itu peneliti juga telah menyiapkan alternatif jawaban yang akan dijawab oleh informan. Peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru seni budaya dan 4 orang

siswa di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan hasil bagaimana perencanaan guru dalam program pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran (pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode belajar), dan bagaimana evaluasi pembelajaran.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara memperoleh informasi dengan menelaah referensi-referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen yang digunakan untuk memperoleh data dapat berupa dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, rekaman kaset, dan referensi-referensi lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh foto-foto saat proses belajar mengajar, silabus, RPP, dan keterangan lain yang diperlukan dalam bentuk dokumen hasil penelitian. Teknik dokumentasi bertujuan untuk memperkuat penulis dalam mendapatkan data tentang kegiatan yang berhubungan dengan kinerja guru seni budaya kelas VIII dalam pembelajaran tari di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau berupa kurikulum, silabus, rpp, daftar nilai, foto siswa dalam proses belajar mengajar.

3.6 Teknik Analisis Data

Menganalisis berarti memahami dan menelaah terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam melakukan analisis data, seorang peneliti akan mencari dan menyusun data yang didapatkannya dari hasil observasi,

wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Iskandar (2008:221) mengatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan mengumpulkan data yang berkaitan dengan pertanyaan dalam penelitian akan dikelompokkan dalam aspek yang telah ditentukan.

Miles dan Huberman dalam Iskandar (2008:222) mengatakan bahwa langkah-langkah dalam melakukan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan Iskandar (2008:223) mengatakan bahwa reduksi data adalah proses pengumpulan data oleh peneliti yang waktu pengambilan datanya bebas kapan saja. Mereduksi data berarti peneliti akan merangkum, dan memilah-milah hal yang penting yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dengan demikian hasil temuan yang didapatkan dapat dijadikan temuan penelitian dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

Dengan demikian peneliti memfokuskan dan merangkum data tentang tercapainya indikator kinerja guru yang dimiliki oleh Siti Rezeki Marni selaku guru Seni Budaya di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau, dan temuan lain yang didapatkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Iskandar (2008:223) mengatakan bahwa penyajian data dapat berupa teks naratif. Dengan demikian data yang telah diperoleh dapat dianalisis dan disusun secara sistematis oleh peneliti. Sehingga data tersebut dapat berguna untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dari data kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Pengambilan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data yang dilakukan oleh peneliti, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Dalam proses ini seakan ada siklus lingkaran kegiatan yang ditempuh oleh peneliti sampai pada titik kejenuhan data dan kemudian barulah kesimpulan dari data akan didapatkan.



BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Gambaran Umum SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi

Riau

Lokasi penelitian ini berada di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau, 2002 dan beroperasi pada tahun 2003. Pada tanggal 19 februari 2007 SMP yang awalnya bernama SMPs Dharma Bakti Handayani yang masih berupa sekolah Swasta secara resmi dinegerikan oleh bapak bupati H. Anas Maamun menjadi SMPN 6 Tanah Putih, bersamaan dengan terjadinya pemekaran kecamatan maka SMPN 6 Tanah Putih menjadi SMPN 5 Tanah Putih pada tanggal 27 April 2007 sampai sekarang.



Gambar: 1. Gedung SMPN 5 Tanah putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau (Dokumentasi: Rabaiti:2020)

4.1.2 Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Tanah Putih

Alamat

a. Jalan : Lintas Sumatera, Kelurahan Cempedak Rahuk

b. Kab/Kota : Rokan Hilir

c. No. Telp/HP : 0812-7583-1000

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Tanah Putih

2. Alamat : Jl. Lintas Sumatera

3. NPSN : 10405296

4. NSS : 202091003025

5. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi (A)

6. Tahun di Dirikan : 2002

7. Tahun Berooperasi : 2003

8. Kepemilikan Tanah

a. Status Tanah : Milik Sendiri

b. Luas Tanah : 13.220 M²

9. Luas Seluruh Bangunan : 675 M²

10. Nomor Rekening Sekolah : 1133800199, Bank Riau

4.1.3 Visi dan Misi SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

Visi :

Terwujudnya lulusan berkualitas dan cerdas, berbudi pekerti dalam menghadapi globalisasi

Misi :

1. Mengutamakan kedisiplinan
2. Menerapkan KBM yang terencana, sebagai proses belajar yang kreatif inovatif dan menyenangkan
3. Mengembangkan potensi siswa secara optimal melalui pembelajaran individual maupun kelompok
4. Meningkatkan kualitas tenaga pengajar
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman sebagai taman belajar
6. Meningkatkan kerja sama sekolah dan komite sebagai *stake holder*

4.1.4 Tujuan

1. Menjadikan lulusan berkualitas, cerdas, dan berbudi pekerti
2. Menjadikan warga sekolah berkeedisiplinan tinggi
3. Meningkatkan potensi siswa dengan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif.
4. Meningkatkan tempat belajar yang nyaman
5. Meningkatkan kepedulian warga sekolah kepada sesama
6. Meningkatkan kegiatan ekstartrikuler sebagai pengembangan bakat siswa

4.1.5 Tujuan Kompetensi

Secara umum kompetensi adalah perpaduan antara pengetahuan, nilai, keterampilan, minat, dan sikap yang dapat direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Pada hakikatnya tujuan kompetensi adalah untuk mengembangkan diri dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan yang sejalan dengan kondisi sekolah.

Adapun tujuan kompetensi secara khusus ialah pengembangan diri yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan (knowledge)
2. Pemahaman (understanding)
3. Kemahiran (skil)
4. Nilai (value)
5. Sikap (antitude)
6. Minat (interest)

4.1.6 Standar Kompetensi Kelulusan

Didalam peraturan pemerintah No 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan pasal 1 ayat (1) ialah Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan praarana, serta standar pembiayaan.

Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi yaitu:

1. Dimensi sikap
2. Dimensi pengetahuan
3. Dimensi keterampilan

Tabel 1: Keadaan Guru dan Pegawai SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

N O	N A M A	BID. STUDY
1	KHOMIZI, S.Pd	PKN
2	RUSMINI, S.Pd.I	BAHASA INGGRIS
3	EKA SUSANTY, S.Pd	I P A
4	ABDI SAHPUTRA, S.Pd	MATEMATIKA
5	MARZA HENDRA WIDARTA,S.Pd	P J K
6	ROAITA, S. Pd	B K
		B M R
7	SRI HARTATI, S. Pd	B K
		PKN
8	RUBIATI, S. Pd	B K
		S B D
9	EFRIDA NURSANTI, S. Pd	BAHASA INGGRIS
10	ERPIDENI, M. Pd	BAHASA INDONESIA
11	YULIZA, S. Pd	PRAKARYA
12	AHMAD AZWARSYAH, S. PdI	AGAMA ISLAM
13	SUDI ANDAYANI,S.Pd	BAHASA INDONESIA
14	ELFITRIANI, S. Pd	BAHASA INDONESIA
15	DARMAWATI, S. Pi	I P A
16	YUDHIA KRISNA, S. Pd	BAHASA INDONESIA

1 7	RINO PURNOMO, S. Pd	BAHASA INGGRIS P K N
1 8	KASVI RENI, S. Pd	I P S
1 9	HALIMATUSSA'DIAH T, S. PdI	AGAMA ISLAM
2 0	YULIA FATIMAH, S. Si	IPA
2 1	FAIZAL, S. Pd	PJOK
2 2	SITI REZEKI MARNI, S. Pd	SENI BUDAYA
2 3	DONIL WAHYU JATMIKO, S.Pd	PJOK BMR
2 4	SRI WAHYUNI,S.Pd	IPS
2 5	YULIKA RAMADHANI,S.Pd	MTK
2 6	DEBBY RIZKI ANANDA,S.Pd	MTK
2 7	ZAINAL	TU SEKOLAH
2 8	LAILAN SABIHA	TU SEKOLAH
2 9	SITI ARIYANTI,S.E	TU SEKOLAH
3 0	BAYU	PENJAGA SEKOLAH

Data Pendidik dan Kependidikan

Jumlah Guru/Staf	Bagi SMP Negeri	Keterangan
Guru Tetap (PNS)	12 Orang	
Guru Bantu	3 Orang	
Guru Honor Daerah	10 Orang	
Guru Honor Komite	2 Orang	
Staf Tata Usaha	2 Orang	
Penjaga sekolah	1 Orang	

Tabel 2: Keadaan Siswa SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

Provinsi Riau

Tahun Ajaran	Jml Pendaftar (calon siswa baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII, VIII dan IX)	
		Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Siswa	Rombel
2014/2015	145	102	3	103	3	120	3	308	9 Rombel
2015/2016	148	105	3	107	3	129	3	341	9 Rombel
2016/2017	170	140	5	143	4	166	4	349	13 Rombel
2017/2018	120	116	4	119	3	132	4	367	13 Rombel

Tabel 3: Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

1. Data Ruang Kelas

Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jml. Ruang lainnya yang digunakan untuk Ruang Kelas (e)	Jml. Ruang yang digunakan untuk Ruang Kelas (f)= (d+e)
	Ukuran 7 x 9 m ²	Ukuran > 63 m ²	Ukuran < 63 m ²	Jumlah (d) = (a+b +c)		
	13	-	-	-	Tidak Ada	13

2. Data Ruang Kelas dan Ruang Lainnya

No.	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Ukuran (m ²)	Kondisi Ruang		
				Baik	Rusak Ringan/Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	13	7x9 m ²	13	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Laboratorium IPA	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Laboratorium Bahasa	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

4	Laboratorium Komputer	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5	Ruang Perpustakaan	1	7 x 9 m ²	1	Tidak Ada	Tidak Ada
6	Ruang Kantor Guru	2	7 x 9 m ²	2	Tidak Ada	Tidak Ada
7	Ruang Kesenian	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
8	Ruang Keterampilan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
9	Ruang Mandi Guru dan Siswa	6	2x3 m ²	4	2	Tidak Ada

Tabel 4: Struktur Organisasi SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan

Hilir Provinsi Riau

NO	NAMA	JABATAN
1	KHOMIZI, S.Pd	Kep. Sekolah
2	RUSMINI, S.Pd.I	Ka. Pustaka
3	EKA SUSANTY, S.Pd	Wakepsek
4	ABDI SAHPUTRA,	TPK dan TPS

	S.Pd	
5	MARZA HENDRA WIDARTA,S.Pd	TPK dan TPS
6	SRI HARTATI, S. Pd	Wali Kelas
7	RUBIATI, S. Pd	Wali Kelas
8	EFRIDA NURSANTI, S. Pd	Wakepsek
9	ERPIDENI, M. Pd	
10	YULIZA, S. Pd	Wali Kelas
11	AHMAD AZWARSYAH, S. PdI	Wali Kelas
12	DARMAWATI, S. Pi	Wali Kelas
13	YUDHIA KRISNA, S. Pd	Wali Kelas
14	RINO PURNOMO, S. Pd	Humas
15	KASVI RENI, S. Pd	Wali Kelas
16	SITI REZEKI MARNI, S. Pd	Wali Kelas
17	DONIL WAHYU JATMIKO, S.Pd	Wali Kelas
18	SRI WAHYUNI,S.Pd	Wali Kelas
19	ZAINAL	Kepala Tu
20	LAILAN SABIHA	Anggota Tu
21	SITI ARIYANTI,S.E	Anggota Tu
22	BAYU	Anggota Tu

4.1.7 Kurikulum SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

Kurikulum merupakan unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena kurikulum sebagai komponen yang dipakai oleh guru dalam acuan proses belajar mengajar. Adapun komponen-komponen yang dimaksud yaitu: tujuan, isi atau materi, strategi pelaksanaan, dan evaluasi.

Kurikulum adalah arah atau pedoman bagi sekolah dan guru sebagai perangkat mata pelajaran atau suatu sistem rencana dan pengaturan isi serta bahan pembelajaran yang dijadikan acuan untuk proses belajar mengajar. Dengan kurikulum yang baik akan dapat mengembangkan dan menggambarkan kualitas peserta didik. Oleh sebab itu sekolah harus dapat memanfaatkan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yang bepedoman pada peraturan pemerintah.

Kurikulum yang digunakan SMPN 5 Tanah Putih ialah Kurikulum 2013 yang merupakan penjabaran dari Permendikbud No 35 Tahun 2018 yang juga didasarkan pada Rencana Pengembangan Sekolah SMPN 5 Tanah Putih yang telah disesuaikan dengan potensi yang dimiliki sekolah.

Tabel: Muatan Kurikulum SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

Mata Pelajaran	Kelas dan alokasi waktu		
	VII	VIII	IX
A. Kelompok A			
1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	80	80	80
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	78	78	78
3. Bahasa Indonesia	76	76	76
4. Matematika	76	76	76
5. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	77	77	77
6. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	77	77	77
7. Bahasa Inggris	76	76	76
B. Kelompok B	78	78	78
1. Seni Budaya			
2. Pendidikan Jasmani Oleh Raga Kesehatan	76	76	76
3. Prakarya	80	80	80
4. BMR	78	78	78
C. Ekstara Kurukuler			
1. Praja Muda Karana (Pramuka)			
2. Karate			
3. Seni Tari			

4. Atletik			
Jumlah	852	825	825
Rata-rata	77,45	77,45	77,45

4.1.8 Tata Tertib Guru dan Pegawai SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari, guru dan staf sekolah SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau mempunyai aturan-aturan yang harus dipatuhi yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan visi, misi, dan tujuan sekolah
2. Menjalankan dan melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh
3. Guru berada disekolah lima belas menit sebelum pelajaran dimulai
4. Senantiasa selalu menjaga nama baik sekolah
5. Guru diwajibkan menggunakan seragam yang telah ditetapkan sekolah
6. Meberikan contoh yang baik kepada siswa
7. Meminta izin jika berhalangan hadir
8. Saling menjaga kebersamaan antar sesama

4.1.9 Tata Tertib Siswa SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

Dalam kegiatan sehari-hari, peserta didik diwajibkan untuk memenuhi dan menaati aturan-aturan yang berlaku serta tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah. Adapun aturan dan tata tertib di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau ialah sebagai berikut:

1. Datang tepat waktu
2. Siswa diwajibkan memakai seragam dan atribut yang telah ditetapkan oleh sekolah seperti:
 - a. Hari senin dan selasa
Siswa diwajibkan memakai pakaian putih biru beserta atribut yang telah ditetapkan
 - b. Hari rabu dan kamis
Siswa diwajibkan memakai pakaian pramuka beserta atribut yang telah ditetapkan
 - c. Hari jumat
Siswa diwajibkan memakai pakaian muslim yang telah ditetapkan sekolah
 - d. Hari sabtu
Siswa diwajibkan memakai pakaian olah raga yang telah ditetapkan sekolah
3. Bagi siswi yang beragama islam diwajibkan memakai jilbab
4. Siswa harus menjaga kebersihan kelas dan menjaga sarana dan prasarana yang ada didalam kelas
5. Siswa diwajibkan sopan kepada guru
6. Tidak dibenarkan keluar masuk kelas tanpa seizing guru selama pelajaran berlangsung
7. Tidak dibenarkan makan didalam kelas
8. Tidak dibenarkan menggagu ketenangan teman

9. Tidak dibenarkan meninggalkan sekolah tanpa seizin pihak sekolah selama pelajaran berlangsung
10. Tidak dibenarkan membawa handphone tanpa seizin guru
11. Tidak dibenarkan membawa benda tajam dan benda lainnya yang dapat membahayakan tanpa seizin guru
12. Tidak dibenarkan membawa benda yang tidak berkaitan dengan materi pelajaran
13. Bagi siswa yang memakai kendaraan diwajibkan parkir di tempat yang telah disediakan

4.1.10 Tata Tertib Kantin SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

Untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau didukung oleh berbagai aspek yang salah satunya adalah pengadaan kantin yang dapat mempengaruhi kegiatan di sekolah secara tidak langsung. Adapun aturan dan tata tertib tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menjaga nama baik sekolah
2. Menjaga kebersihan, dan tempat yang telah disediakan
3. Tidak dibenarkan melayani siswa pada saat pelajaran berlangsung
4. Membantu menjaga keamanan dan kenyamanan sekolah

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Kinerja Guru Seni Budaya di kelas VIII SMPN Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

Kinerja guru adalah hasil kerja yang harus dicapai oleh guru sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan sekolah untuk tercapainya visi, misi, dan tujuan sekolah. Kinerja guru juga dapat dikatakan sebagai kemampuan yang ditunjukkan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru. Guru dapat dikatakan sukses dalam menjalankan tugasnya apa bila seorang guru telah menunjukkan kualitas kinerja yang baik.

Rusman (2013:75) mengatakan bahwa indikator penilaian kinerja guru yaitu:

1. Perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran, 2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari (pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode pembelajaran) 3. Evaluasi dalam kegiatan. Dengan demikian seorang guru dapat dikatakan memiliki kualitas dan kinerja yang baik apa bila telah melaksanakan indikator-indikator yang telah disebutkan di atas.

4.2.1.1 Perencanaan Guru dalam Program Kegiatan Pembelajaran Seni Budaya

Perencanaan dalam program kegiatan pembelajaran merupakan persiapan untuk memberikan materi pelajaran sebelum terjadinya proses belajar mengajar. Dengan perencanaan pembelajaran maka guru dapat mempersiapkan bahan, strategi dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Begitu juga dengan guru SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau, berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap Siti Rezeki Marni selaku guru seni budaya

di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau, beliau juga memiliki perencanaan pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru menjadikan RPP sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum memulai proses belajar mengajar setiap guru harus menyusun dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi yang akan diajarkan oleh guru harus berpedoman pada Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian yang telah ditetapkan. Dengan demikian guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau juga telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah diungkapkan oleh guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau yaitu Siti Rezeki Marni tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelum melakukan proses pembelajaran dilaksanakan maka beliau mengatakan bahwa:

“Sebelum memulai proses pembelajaran saya mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabis Prota, dan Promes. Kepala sekolah juga mewajibkan setiap guru mata pelajaran untuk menyiapkan RPP, Silabus, Prota, dan Promes sebelum memulai proses pembelajaran. Bahkan kami selaku guru memiliki absen bagi siapa yang telah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang telah ditetapkan” (hasil wawancara, 14 Januari 2020).

Perangkat pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau berpedoman pada kurikulum yang

telah ditetapkan yakni kurikulum 2013. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dalam pembuatan perangkat yang dibuat oleh Siti Rezeki Marni yang mengatakan bahwa:

“ Karena sekolah ini telah menggunakan Kurikulum 2013 maka kami selaku guru juga harus menerapkan dan dalam melaksanakan tugas harus menggunakan Kurikulum 2013, begitu juga dalam pembuatan perangkat kelas haruslah bepedoman pada Kurikulum 2013” (hasil wawancara, 14 Januari 2020).



2. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang terdapat pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus juga terdiri dari komponen-komponen seperti Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, materi pelajaran, kegiatan pelaksanaan pembelajaran, indikator, pencapaian kompetensi penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Dengan demikian silabus merupakan pedoman atau panduan yang dijadikan tolak ukur oleh setiap guru dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru seni budaya juga mempunyai silabus yang digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau bahwasanya Siti Rezeki Marni selaku guru seni budaya di sekolah tersebut juga mempersiapkan silabus terlebih dahulu sebelum memulai proses belajar mengajar. Beliau menjadikan silabus dalam pedoman pembuatan RPP selanjutnya.

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau yang mengatakan bahwa:

“ ya, saya menggunakan Silabus untuk dijadikan pedoman dalam pembuatan RPP supaya komponen-komponen indikator dan target materi yang harus dicapai dapat terlaksanakan dengan baik” (hasil wawancara, 14 Januari 2020).

3. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan (Prota) merupakan rencana penetapan alokasi waktu dalam kurun satu tahun demi tercapainya tujuan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan. Prota juga dapat dikatakan sebagai rencana umum pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru untuk setiap kelas yang diajarkannya.

Seorang guru harus membuat Prota sebelum tahun pelajaran, karena prota sebagai pedoman untuk pengembangan Promes, silabus, dan RPP. Guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau juga memiliki Prota sebagai panduan untuk pengembangan program-program lainnya.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau bahwa guru seni budaya disekolah tersebut juga mempersiapkan prota terlebih dahulu guna dijadikan pedoman dalam pembuatan promes dan program lainnya.

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau tentang Program Tahunan yang mengatakan bahwa:

“Sebelum saya mempersiapkan perangkat kelas lainnya, saya terlebih dahulu mempersiapkan Program Tahunan sebagai pedoman dalam Membuat perangkat Kelas yang lainnya” (hasil wawancara, 14 Januari 2020).

4. Program Semester (Promes)

Program Semester (Promes) merupakan penjabaran dari Prota yang berisi tentang hal yang ingin dicapai pada semester tersebut. Promes berisikan rumusan kegiatan pembelajaran berdasarkan alokasi waktu dan jumlah pokok bahasan. Dengan demikian seorang guru haruslah memiliki Promes karena Promes berisikan garis-garis besar mengenai yang akan dilaksanakan dan dicapai pada semester tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis bahwasanya guru seni guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau juga memiliki Promes guna mempermudah beliau dalam alokasi waktu dan mengajarkan pelajaran.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau tentang Program Semester yang mengatakan bahwa:

“ Saya membuat Promes berpedoman pada Prota yang telah saya persiapkan sebelumnya guna dapat tercapainya target materi yang ingin saya ajarkan kepada siswa” (hasil wawancara, 14 Januari 2020).

5. Penguasaan Materi yang Diajarkan

Penguasaan materi merupakan pemahaman atau kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menjelaskan pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Seorang guru perlu memiliki pemahaman yang lebih luas terhadap materi yang diajarkan guna tercapainya hasil yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penuli bahwasanya guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau juga telah menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik sebelum beliau melakukan proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Penulis juga melihat Siti Rezeki Marni mampu menjelaskan dan menyampaikan informasi mengenai materi yang diajarkan kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau tentang Penguasaan materi yang diajarkan yang mengatakan bahwa:

“ Sebelum saya memulai proses belajar mengajar, terlebih dahulu saya berusaha membaca buku dan mencari literatur materi terbaru guna memperdalam pengetahuan dan wawasan yang saya miliki. Bahkan terkadang saya sampai berulang kali memahami materi yang sama guna memantapkan saya untuk mengajar” (hasil wawancara, 14 Januari 2020).

Bagi seorang guru penguasaan materi dalam persiapan mengajar sangatlah penting, karena tujuan pembelajaran akan dapat tercapai apa bila seorang guru dapat menguasai kelas dan dapat memberikan serta menyampaikan materi dengan baik, dengan demikian penguasaan materi oleh guru akan membuat siswa dapat menyerap

dan memahami materi yang dipelajari. Siti Rezeki Marni menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa dan penyampaian materi yang beliau lakukan juga membuat siswa paham dan mengerti mengenai materi yang diajarkan. Sehingga membuat siswa senang dalam kegiatan pembelajaran.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu siswa kelas VIIIb SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau yaitu Eza Dwi Anisa yang mengatakan bahwa:

“Saya senang belajar seni budaya apa lagi tari kuala deli, ibuk itu ngajarnya asik dan saya paham dengan materi yang diajarkan”. (hasil wawancara, 25 Januari 2020).

4.2.1.2 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

1. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

1.1 Pertemuan pertama

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMPN 5 Tanah Putih kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau pada pertemuan pertama yaitu 8 Januari 2020 bahwasanya sebelum memulai pembelajaran guru merangsang peserta didik untuk melakukan sesi tanya jawab mengenai tari tradisional. Setelah itu guru menjelaskan tentang pengertian tari tradisional dan macam-macam jenis tari tradisional. Setelah guru menjelaskan, guru melakukan sesi tanya jawab kembali kepada peserta didik. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk duduk berkelompok dan berdiskusi dan mencari bahan serta memahami mengenai tari Kuala Deli.

a) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada pertemuan pertama dalam kegiatan pendahuluan, sebelum memulai proses pembelajaran guru membimbing siswa untuk berdoa terlebih dahulu, setelah itu guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional. Guru juga memeriksa kerapian dan kesiapan siswa dalam belajar baik dari segi seragam, tempat duduk kebersihan kelas sampai kebersihan pada diri siswa. Setelah siswa telah siap untuk belajar, guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pelajaran yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi yang dipelajari yaitu mengenai pengertian tari tradisional, dan macam-macam keunikan tari tradisional seperti keunikan gerak tari Kecak dari Bali, keunikan gerak tari Sekapur Sirih dari Riau, dan gerak tari Kuala Deli dari Sumatra Utara serta guru juga menjelaskan mengenai penilaian yang akan dilakukan. Setelah itu guru merangsang siswa untuk melakukan sesi tanya jawab mengenai pengertian jenis-jenis tari tradisional.

b) Kegiatan Inti (90 menit)

Guru menjelaskan tentang pengertian tari tradisional dan macam-macam jenis tari tradisional, guru juga menjelaskan mengenai keunikan tari Kecak dari Bali dan gerak tari Sekapur Sirih dari Riau . Setelah guru menjelaskan, guru melakukan sesi tanya jawab kembali kepada peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan apakah sudah paham atau adakah pertanyaan dari siswa. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk duduk berkelompok dan melakukan kegiatan **mengamati** dengan cara melihat video Tari Kuala Deli. Dalam kegiatan **Mencoba** siswa berdiskusi dan mencari bahan serta memahami mengenai tari Kuala Deli yang mana tari Kuala Deli

merupakan materi yang akan dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa bersama kelompok mencari bahan mengenai pengetahuan dan sejarah tari Kuala deli, ragam gerak tari kuala deli, dan lain sebagainya, siswa juga mengamati video tari Kuala Deli melalui *handphone*. Setelah siswa berdiskusi dan mengumpulkan data, dalam kegiatan **mengomunikasikan** siswa diberi kesempatan untuk memaparkan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan yaitu mengenai sejarah tari Kuala Deli, jenis dan keunikan ragam gerak tari kuala deli.

c) Kegiatan Penutup (15 menit)

Sebelum menutup pembelajaran guru melakuakn kuis tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari. Untuk mengakhiri proses pembelajaran guru membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Guru bersama siswa melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran. Guru membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam sebelum pulang.

Dalam pertemuan ini metode pembelajaran yang digunakan Siti Rezeki Marni bersifat Saintifik dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ialah berupa buku seni budaya kelas VIII Kurikulum 2013, dan *handphone*.



Gambar 2

Guru membimbing siswa memahamami materi Kuala Deli (Dokumentasi: 2020)

1.2 Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau yaitu 15 Januari 2020, bahwasanya Dalam pertemuan kedua sebelum melanjutkan proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk memaparkan dan mengulang kembali materi di hari sebelumnya. Selanjutnya guru mengajarkan kepada siswa bagaimana cara melakukan gerakan tangan dan kaki saat melenggang. Geru memeragakan gerak tari Kuala Deli sambil menjelaskan bagai mana cara melakukan lenggang ditempat, lenggang maju/mengubah arah, dan lenggang memutar satu lingkaran.

Setelah memperagakan bagaimana gerak tari Kuala deli, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih gerak tari Kuala deli bersama kelompok belajar masing-masing.

a) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada pertemuan kedua, sebelum proses belajar mengajar dimulai guru terlebih dahulu membimbing siswa untuk berdoa bersama, setelah itu guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu wajib. Guru memeriksa kesiapan siswa dalam belajar seperti memeriksa kerapian dan kelengkapan seragam siswa, pengaturan tempat duduk kebersihan kelas dan siswa sendiri.

b) Kegiatan Inti (90 menit)

Dalam pertemuan kedua sebelum melanjutkan proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk memaparkan dan mengulang kembali materi di hari sebelumnya yaitu mengenai pengertian tari tradisional, macam-macam keunikan tari tradisional seperti keunikan gerak tari kecak, keunikan gerak tari sekapur sirih, pengertian dan sejarah tari kuala deli serta keunikan dan ragam gerak tari kuala deli. Dalam kegiatan **mengasosiasi** siswa memperhatikan guru saat mengajarkan kepada siswa bagaimana cara melakukan gerakan tangan dan kaki saat melenggang. Guru memperagakan gerak tari Kuala Deli sambil menjelaskan bagaimana cara melakukan lenggang ditempat, lenggang maju/mengubah arah, dan lenggang memutar satu lingkaran.

Setelah memperagakan bagaimana gerak tari Kuala deli, dalam kegiatan **mencoba** guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih gerak tari Kuala deli bersama kelompok belajar masing-masing. Sedangkan dalam kegiatan **evaluasi** guru melakukan tes lisan dan praktek kepada siswa mengenai gerak tari Kuala Deli.

c) Kegiatan Penutup (15 menit)

Pada kegiatan penutup ini guru melakukan kuis tanya jawab kepada siswa guna mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa dalam menyerap materi, guru juga membimbing siswa untuk menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Guru mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran bersama siswa. Guru menyampaikan informasi mengenai pembelajaran pertemuan selanjutnya. Sebelum pulang guru membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam terlebih dahulu.

Dalam pertemuan kedua ini metode yang digunakan oleh guru seni budaya ialah metode ceramah, belajar sesama teman, dan tanya jawab. Media yang digunakan ialah buku seni budaya kelas VIII Kurikulum 2013



Gambar 3

Guru membimbing siswa melakukan gerak lenngang (Dokumentasi:2020)

1.3 Pertemuan Ketiga

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau pada pertemuan ketiga ini yaitu 22 Januari 2020, guru membagi siswa berpasang-pasangan dan menjelaskan sambil menerangkan bahwa penari yang berada diposisi sebelah kanan pada hitungan ganjil dan seterusnya penari sebelah kanan memulai tarian dengan kaki kanan, dan pada hitungan genap dan seterusnya penari sebelah kiri dimualai dengan kaki sebelah kiri. Sedangkan untuk penari yang berada diposisi sebelah kiri, pada hitungan ganjil dan seterusnya penari memulai gerakan dengan kaki kiri, dan pada hitungan genap penari memulai dengan kaki kanan.

Setelah guru menjelaskan dan memeragakan, siswa diberi kesempatan untuk berlatih tari Kuala Deli secara berpasang-pasangan dengan hitungan. Setelah 15 menit, guru menghidupkan musik tari Kuala Deli dan guru diikuti siswa memeragakan tari Kula Deli sesuai iringan. Sebelum mengakhiri proses belajar mengajar guru menyampaikan kepada siswa untuk berlatih dirumah masing-masing.

a) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada pertemuan ketiga, sebelum memulai pembelajaran guru membimbing siswa untuk berdoa terlebih dahulu. Selanjutnya guru membimbing siswa menyanyikan lagu wajib nasional. Setelah itu guru menyampaikan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari yaitu memeragakan tari Kuala Deli secara berpasangan menggunakan pola lantai sesuai iringan. Sebelum siswa memeragakan tari Kuala Deli, guru membagi siswa berpasang-pasangan terlebih dahulu.

b) Kegiatan Inti (90 menit)

Setelah guru membagi siswa berpasang-pasangan dalam kegiatan **mengasosiasi** siswa memperhatikan guru menjelaskan bahwa penari yang berada diposisi sebelah kanan pada hitungan ganjil dan seterusnya penari sebelah kanan memulai tarian dengan kaki kanan, dan pada hitungan genap dan seterusnya penari sebelah kiri dimulai dengan kaki sebelah kiri. Sedangkan untuk penari yang berada diposisi sebelah kiri, pada hitungan ganjil dan seterusnya penari memulai gerakan dengan kaki kiri, dan pada hitungan genap penari memulai dengan kaki kanan.

Setelah guru menjelaskan, dalam kegiatan **mencoba** siswa diberi kesempatan untuk berlatih tari Kuala Deli secara berpasang-pasangan dengan hitungan. Setelah 15

menit, guru menghidupkan musik tari Kuala Deli dan guru diikuti siswa memperagakan tari Kula Deli sesuai iringan. Guru melakukan kegiatan **evaluasi** dengan tes tertulis kepada siswa.

c) Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru bersama dengan siswa melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan selama proses belajar mengajar berlangsung. Guru menyampaikan kepada siswa untuk berlatih tari Kuala Deli dirumah bersama pasangan masing-masing. Sebelum pembelajaran diakhiri guru membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam.

Dalam pertemuan ketiga ini metode yang digunakan guru seni budaya ialah metode ceramah,dan belajar dengan teman sebaya. Media yang digunakan dalam pertemuan ini ialah berupa pengeras suara (speaker) dan *handpone*.



Gambar 3

Guru membimbing siswa menari secara berpasang-pasangan (Dokumentasi:2020)

1.4 Pertemuan Keempat

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau bahwasanya Pada pertemuan keempat ini yaitu 29 Januari 2020, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali gerak tari Kuala Deli bersama pasangan masing-masing dengan diiringi musik. setelah 15 menit, guru memanggil 4 pasang siswa untuk mempraktekan tari Kuala Deli dengan posisi penari saling membelakangi antara pasangan penari satu dengan pasangan penari lainnya.

a) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada pertemuan keempat, sebelum memulai proses belajar mengajar guru membimbing siswa untuk berdoa terlebih dahulu. Selanjutnya guru membimbing siswa menyanyikan lagu wajib nasional. Guru menyampaikan bagaimana teknik penilaian yang akan digunakan.

b) Kegiatan Inti (90 menit)

Pada pertemuan keempat ini guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali gerak tari Kuala Deli bersama pasangan masing-masing dengan diiringi musik. setelah 15 menit, guru memanggil 4 pasang siswa untuk mempraktekan tari Kuala Deli dengan posisi penari saling membelakangi antara pasangan penari satu dengan pasangan penari lainnya.

b) Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru bersama siswa mengidentifikasi kelebihan dan kekuarangan kegiatan pembelajaran. Guru mengingatkan dan membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari sebelumnya tentang tari. Sebelum pulang guru membimbing siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam terlebih dahulu.



Gambar 4

Guru menguji siswa menari dengan berlawanan arah (Dokumentasi:2020)
 Dalam pertemuan ini guru menggunakan metode belajar dengan teman sebaya.

Media yang digunakan ialah pengeras suara dan *handphone*.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau, guru seni budaya selalu merangsang siswa untuk berfikir dengan cara melakukan tanya jawab dalam setiap proses belajar mengajar. Dengan adanya tanya jawab tersebut maka siswa akan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh sehingga siswa akan dapat memahami dan terus belajar demi menambah ilmu pengetahuan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Siti Rezeki Marni yang mengatakan bahwa:

“untuk meningkatkan pengetahuan dan menguji kemampuan pemahaman anak, saya dalam setiap kegiatan pembelajaran berusaha selalu melakukan sesi tanya jawab

kepada siswa, dan kalau seandainya tidak ada satu siswapun yang mau menjawab maka saya akan langsung menunjuk mereka untuk menjawab. Guna meningkatkan semangat mereka menjadi aktif saya selalu menilai siswa yang mau menjawab dan bertanya dalam belajar” (hasil wawancara 14 Januari 2020).

Selain itu dengan adanya sesi tanya jawab yang dilakukan oleh guru akan membuat siswa saling bersaing secara sehat dan termotivasi dan berlomba-lomba untuk terus mengumpulkan nilai. Iska yanti siswa kelas VIIIb mengatakan bahwa:

“Saya senang saat ibu guru melakukan sesi tanya jawab, saya dan teman teman berlomba-lomba dan termotivasi untuk menjawab pertanyaan dan mendapatkan nilai” (hasil wawancara, 25 Januari 2020).

2. Pengelolaan Kelas

Pengeloalaan kelas merupakan kemampuan guru untuk menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif bagi peserta didik supaya memudahkan peserta didik untuk menerima ilmu yang disampaikan serta memperlancar jalannya proses belajar mengajar. Seorang guru dituntut untuk dapat menguasai kelas sehingga peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Guru juga dapat mewujudkan pengelolaan kelasnya dengan memupuk kerja sama antar peserta didik dan meningkatkan kedisiplinan peserta didik saat proses pembelajaran di kelas.

Selain itu demi kenyamanan peserta didik dalam proses pembelajaran, seorang guru juga mempunyai kewenangan untuk melakukan pengaturan tempat duduk peserta didik, sarana pembelajaran, serta seorang guru juga berwenang untuk melakukan pemanasan sebelum terjadinya proses belajar mengajar guna meningkatkan persiapan siswa dalam menerima materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis guru SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau, sebelum memulai proses belajar mengajar juga memperhatikan pengelolaan kelas terlebih dahulu. Siti Rezeki Marni sebelum memulai pembelajaran memperhatikan apakah kondisi kelas sudah bersih dan rapi. Beliau juga memastikan keadaan seragam yang digunakan oleh siswa rapi, lengkap sesuai aturan atau belum, dan lain sebagainya, jika ada siswa yang tidak taat peraturan maka guru akan memberikan sanksi berupa hukuman push up, atau apa bila ada yang makan dikelas misalnya siswa yang memakan permen maka siswa tersebut harus memberikan permen atau apa yang dimakan kepada teman-teman kelasnya. Karena dengan demikian siswa akan dapat belajar dengan nyaman dan proses pembelajaran menjadi kondusif seperti apa yang diharapkan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Siti Rezeki Marni yang mengatakan bahwa:

“ Sebelum mulai mengajar apa bila saya melihat ada sampah didalam kelas maka saya menyuruh siswa mengutip sampah di sekitar bangku masing-masing dulu. Saya juga memeriksa seragam dan atribut yang digunakan siswa apakah lengkap atau tidaknya. Saya juga menyuruh siswa untuk mengangkat jari guna melihat kuku mereka panjang atau tidak. Ketika ada siswa yang melanggar aturan tersebut maka saya akan menyuruh mereka push up supaya mereka tidak mengulanginya kemabli. Selain itu ketika ada siswa yang makan didalam kelas, misalnya memakan permen maka saya akan menyuruh mereka untuk membeli permen yang serupa dan membaginya kepada teman kelas yang lain” (hasil wawancara, 14 Januari 2020).

Siti Rezeki Marni sebelum memulai mengajar juga membimbing siswa untuk berdoa terlebih dahulu. Demi menghidupkan suasana kelas dan meningkatkan keaktifan siswa guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir juga

berusaha menjadi pribadi yang humoris supaya siswa lebih nyaman dalam belajar. Sebelum mengakhiri pembelajaran atau maupun disaat siswa sedang bosan dalam pembelajaran guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih memberikan game game kepada siswa.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru seni budaya SMPN 5 tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau yang mengatakan bahwa:

“ Ketika Saya melihat kalau siswa sudah mulai bosan saat belajar maka saya mengajak siswa untuk memainkan game-game supaya mereka dapat konsentrasi kembali dalam belajar. selain itu saya berusaha menjadi pribadi yang humoris dan menyenangkan bagi siswa supaya siswa dapat nyaman dengan saya saat saya mengajar” (hasil wawancara, 14 Januari 2020).

3. Penggunaan Media dan Sumber Belajar

Media merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi yaitu materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat merangsang pemikiran, perasaan serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Media juga dapat dikatakan sebagai penyalur informasi atau perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis bahwasanya guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, untuk dapat menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar berusaha selalu membaca dan menggunakan buku pedoman terbaru, dan untuk lebih menambah pengetahuan dan ilmu yang akan disampaikan kepada siswa beliau selalu mencari literatur dari internet. Selain itu

guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih juga menggunakan pengeras suara untuk memperkenalkan musik tari Kuala Deli dan melakukan praktek tari Kuala Deli.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya SMPN 5 tanah Putih Kabupaten rokan Hilir Provinsi Riau yang mengatakan bahwa:

“ Media yang saya gunakan saat mengajar yaitu berupa buku seni budaya dan saya selalu mencari materi tambahan di Internet, karena kadang buku-buku yang ada kurang lengkap maka dari itu saya berusaha mencari pengetahuan tambahan dari literature lainnya” (hasil wawancara, 14 Januari 2020).

4. Penggunaan Metode Pembelajaran

Suatu proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan apa bila guru yang bersangkutan menggunakan metode pembelajaran yang baik dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Karena pada dasarnya proses pembelajaran memerlukan metode yang baik dan jelas demi tercapainya keefektifan proses pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk mampu menguasai dan mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan dan membuat proses belajar mengajar menjadi semenarik mungkin.

Dengan demikian tidak menutup kemungkinan seorang guru menggunakan lebih dari satu metode dalam mengajar. Karena metode atau startegi pembelajaran merupakan prosedur dalam proses belajar mengajar demi tercapainya keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis bahwasanya guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau juga

menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran. Beliau menggunakan metode ceramah, metode diskusi dan tanya jawab, yang sesuai dengan materi yang diajarkannya. Dalam melakukan pembelajaran tari Kuala deli pada mulanya guru guru melakukan metode tanya jawab untuk merangsang siswa mampu berfikir, setelah itu guru melakukan metode ceramah guna menyampaikan materi dan ilmu pengetahuan setelah itu guru melakukan metode diskusi dan mengelompokkan siswa siswa untuk mampu menjalin kerja sama antar sesama teman dan menemukan informasi sendiri lalu memecahkan masalah yang ada. Selain dari itu Siti Rezeki marni juga menggunakan metode Kooperatif atau belajar dengan teman sebaya, hal itu dilaksanakan saat siswa berlatih memperagakan tari Kuala Deli.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis dengan guru SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau yang mengatakan bahwa:

“ Saya selalu melakukan sesi tanya jawab kepada siswa saat mengajar guna membiasakan mereka berbicara dan menambah daya ingat siswa. saya juga menjelaskan didepan kelas mengenai materi yang diajarkan supaya siswa paham dengan materi pembelajarannya. Saya juga mengelompokkan para siswa dalam belajar dan membimbing siswa untuk berdiskusi mengenai materi supaya merangsang siswa untuk dapat berfikir sendiri dan memecahkan masalah yang ada. Saat materinya praktek maka saya menyuruh siswa yang kurang dalam menari untuk belajar dengan teman yang pandai menari.” (hasil wawancara, 14 Januari 2020).

4.2.1.3 Evaluasi Dalam Kegiatan

Evaluasi adalah proses pengukuran yang dilakukan oleh guru untuk melakukan penilaian kepada siswa. Penilaian hasil belajar siswa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima dan

menyerap materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Dari hasil nilai yang diperoleh siswa, guru dapat mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau yaitu Siti Rezeki Marni selaku guru seni budaya juga melaksanakan yang namanya evaluasi dan penilaian terhadap siswa. Beliau melakukan penilaian pada setiap akhir pembahasan guna mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi yang telah diajarkan. Cara penilaian yang dilakukan bermacam-macam, baik dimulai dari nilai harian yaitu mengenai keaktifan siswa didalam kelas saat terjadinya proses pembelajaran maupun penilaian sikap, kedisiplinan serta kerja sama antar sesama teman. Selain dari nilai harian guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau juga melakukan penilaian tes tertulis dan tes praktek tari Kuala Deli.

Berkaitan dengan melakukan penilaian terhadap siswa, penulis mendapatkan hasil wawancara dengan guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau yang mengatakan bahwa:

“ Ketika saya melakukan sesi tanya jawab kepada siswa, saya selalu menilai siswa yang menjawab maupun yang bertanya, karena saya menghargai usaha siswa untuk aktif didalam kelas. Saya juga menilai tugas-tugas yang saya berikan kepada siswa. selain itu diakhir materi saya juga mengadakan ulangan tertulis kepada siswa dan mengambil nilai praktek” (hasil wawancara, 14 januari 2020).

Dalam melakukan penilaian seperti memberikan soal-soal kepada siswa seorang guru harus pandai memilah soal yang terjangkau dikerjakan oleh siswa serta soal yang diberikan haruslah sesuai dengan materi yang telah diajarkan dalam proses

pembelajaran. Begitu juga halnya dengan Siti Rezeki Marni beliau memberikan soal hanya seputar yang telah dipelajari oleh siswa.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu siswa kelas VIIIb SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau yaitu Daniel Devsaan Siahaan yang menagatakn bahwa:

“saya puas dengan nilai yang saya peroleh karena semua soalnya telah dipelajari sehingga saya dapat menjawabnya dengan mudah” (hasil wawancara 25 Januari 2020).

Setelah melakukan penilaian, guna memperbaiki dan menambah pengetahuan siswa yang nilainya tidak memenuhi kriteria, Siti Rezeki Marni mengadakan remedial secara lisan kepada siswa yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau yang mengatakan bahwa:

“ Saya melakukan remedial dengan cara memberikan tes lisan mengenai soal-soal ulangan sebelumnya supaya siswa dapat lebih memahami mengenai materi yang diajarkan” (hasil wawancara, 14 Januari 2020).

Pengadaan remedial adalah untuk membuat siswa lebih mampu memahami materi yang diajarkan dan mendongkrak nilai siswa yang tidak memenuhi kriteria. Soal yang diberikanpun haruslah soal yang dapat terjangkau oleh siswa dan tidak boleh lebih susah dari soal sebelumnya saat ulangan. Untuk melengkapi nilai siswa yang tidak memenuhi kriteria Siti Rezeki Marni memberikan remedial dengan tes lisan dapat menambah pemahaman siswa. hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu siwa kelas VIIIb SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir yaitu Ardiansyah Saragih yang menagatakan bahwa:

“saya senang dengan soal remedial yang diberikan karena soalnya sama dengan soal ulangan sebelumnya ya meskipun melalui tes lisan tapi saya tinggal menghafal saja jawaban soal ulangan kemarem” (hasil wawancara 25 Januari 2020).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

1. Penilaian Wiraga

No	Nama	Aspek yang Dinilai			
		Hafalan	Teknik	Keindahan	Hasil
1	Ardiansyah Saragih	10	10	5	25
2	Daniel Chapin Zalukhu	15	10	10	35
3	Daniel Deevsan Siahaan	15	10	10	35
4	Darma Kelana	15	10	10	35
5	Dedek Julianto	15	10	10	35
6	Dela Selvia	15	10	10	35
7	Dhea Lopa Pragrane	15	10	10	35
8	Diajeng Widi Astuti	15	10	10	35
9	Dicky Firmansyah	10	10	5	25
10	Edward Boitupa Simanjuntak	15	10	10	35
11	Eko Satria	15	10	10	35
12	Ezza Dwi Anisa	15	10	10	35
13	Fadh Afif	15	10	10	35
14	Febrio Fizaidi Amwala Siagian	10	10	5	25
15	Fera Candani	15	10	10	35
16	Frisela evang Gelita	15	10	10	35
17	Galang Rambu Anarkhi	15	10	10	35
18	Grasella Adelina	15	10	10	35
19	Helena Turnib	15	10	10	35
20	Herdi Kurniawan	15	10	10	35
21	Irma Sefti Nasution	10	10	5	25
22	Iska Yanti	15	10	10	35
23	Jasmine Kintamani	15	10	10	35
24	Jehan Ariansyah	15	10	10	35
25	Jhonatan Andro	15	10	10	35
26	Jhoshua Noferi	15	10	10	35

2. Penilaian Wirama

No	Nama	Aspek yang Dinilai			
		Tempo	Dinamika	Harmonisasi	Hasil
1	Ardiansyah Saragih	10	10	5	25
2	Daniel Chapin Zalukhu	15	10	10	35
3	Daniel Deevsan Siahaan	10	10	5	25
4	Darma Kelana	10	10	5	25
5	Dedek Julianto	15	10	10	35
6	Dela Selvia	10	10	5	25
7	Dhea Lopa Pragrane	10	10	5	25
8	Diajeng Widi Astuti	15	10	10	35
9	Dicky Firmansyah	10	10	5	25
10	Edward Boitupa Simanjuntak	10	10	5	25
11	Eko Satria	15	10	10	35
12	Ezza Dwi Anisa	15	10	10	35
13	Fadh Afif	10	10	5	25
14	Febrio Fizaidi Amwala Siagian	10	10	5	25
15	Fera Candani	15	10	10	35
16	Frisela evang Gelita	10	10	5	25
17	Galang Rambu Anarkhi	10	10	5	25
18	Grasella Adelina	15	10	10	35
19	Helena Turnib	15	10	10	35
20	Herdi Kurniawan	10	10	5	25
21	Irma Sefti Nasution	10	10	5	25
22	Iska Yanti	15	10	10	35
23	Jasmine Kintamani	10	10	5	25
24	Jehan Ariansyah	15	10	10	35
25	Jhonatan Andro	15	10	10	35
26	Jhoshua Noferi	10	10	5	25

3. Penilaian Wirasa

No	Nama	Aspek yang Dinilai		
		Penghayatan	Ekspresi	Hasil
1	Ardiansyah Saragih	15	15	30
2	Daniel Chapin Zalukhu	15	15	30
3	Daniel Deevsan Siahaan	15	15	30
4	Darma Kelana	15	15	30
5	Dedek Julianto	15	15	30
6	Dela Selvia	15	15	30
7	Dhea Lopa Pragrane	15	15	30
8	Diajeng Widi Astuti	15	15	30
9	Dicky Firmansyah	15	15	30
10	Edward Boitupa Simanjuntak	15	15	30
11	Eko Satria	15	15	30
12	Ezza Dwi Anisa	15	15	30
13	Fadh Afif	15	15	30
14	Febrio Fizaidi Amwala Siagian	15	15	30
15	Fera Candani	15	15	30
16	Frisela evang Gelita	15	15	30
17	Galang Rambu Anarkhi	15	15	30
18	Grasella Adelina	15	15	30
19	Helena Turnib	15	15	30
20	Herdi Kurniawan	15	15	30
21	Irma Sefti Nasution	15	15	30
22	Iska Yanti	15	15	30
23	Jasmine Kintamani	15	15	30
24	Jehan Ariansyah	15	15	30
25	Jhonatan Andro	15	15	30
26	Jhoshua Noferi	15	15	30

4. Hasil Penilaian

No	Nama	Aspek yang Dinilai				Ket
		Wiraga	Wirama	Wirasa	Hasil	
1	Ardiansyah Saragih	25	25	30	80	C
2	Daniel Chapin Zalukhu	35	35	30	100	A
3	Daniel Deevsan Siahaan	35	25	30	90	B
4	Darma Kelana	35	25	30	90	B
5	Dedek Julianto	35	35	30	100	A
6	Dela Selvia	35	25	30	90	B
7	Dhea Lopa Praganse	35	25	30	90	B
8	Diajeng Widi Astuti	35	35	30	100	A
9	Dicky Firmansyah	25	25	30	80	C
10	Edward Boitupa Simanjuntak	35	25	30	90	B
11	Eko Satria	35	35	30	100	A
12	Ezza Dwi Anisa	35	35	30	100	A
13	Fadh Afif	35	25	30	90	B
14	Febrio Fizaidi Amwala Siagian	25	25	30	80	C
15	Fera Candani	35	35	30	100	A
16	Frisela evang Gelita	35	25	30	90	B
17	Galang Rambu Anarkhi	35	25	30	90	B
18	Grasella Adelina	35	35	30	100	A
19	Helena Turnib	35	35	30	100	A
20	Herdi Kurniawan	35	25	30	90	B
21	Irma Sefti Nasution	25	25	30	80	C
22	Iska Yanti	35	35	30	100	A
23	Jasmine Kintamani	35	25	30	90	B
24	Jehan Ariansyah	35	35	30	100	A
25	Jhonatan Andro	35	35	30	100	A
26	Jhoshua Noferi	35	25	30	90	B

Penilaian Praktek:

Keterangan Penilaian

Nilai 95-100 : A

Nilai 70-79 : D

Nilai 85-94 : B

Nilai 00-69 : E

Nilai 79-84 : C



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam skripsi ini metode yang digunakan ialah analisis deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang penulis gunakan dalam skripsi ini ialah teori Rusman (2013:75) yang mengatakan bahwa indikator kinerja guru meliputi yang pertama perencanaan guru dalam program kegiatan pembelajaran yang terdiri dari persiapan RPP, Silabus, Prota, Promes, dan penguasaan materi yang akan diajarkan. Indikator yang kedua yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran, yang mana dalam skripsi ini pelaksanaan kegiatan pembelajarannya terdiri dari 4 x pertemuan yakni 12 jam pelajaran. Didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri dari pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar serta penggunaan metode pembelajaran. Indikator yang ketiga yaitu evaluasi dalam kegiatan yang terdiri dari pemberian tugas-tugas, soal-soal ulangan, tes praktek dan nilai harian baik dari segi keaktifan siswa sampai sikap dan kedisiplinan siswa.

Berdasarkan uraian-uraian yang penulis jelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru seni budaya SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau yaitu Siti Rezeki Marni sesuai dengan indikator-indikator kinerja guru yang ada. Dimulai dari perancangan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, bahkan sampai pada evaluasi pembelajaran.

Hal ini terbukti dari hasil pengamatan penulis selama meneliti di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau, guru seni budaya tersebut telah memenuhi kriteria indikator-indikator kinerja guru yang akan dicapai, Yang mana Siti Rezeki Marni selaku guru seni budaya sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Prota, Promes. Beliau juga menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa karena sejatinya beliau lulusan Sarjana Pendidikan sendratasik, dengan demikian beliau mengajar sesuai dengan bidangnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya Siti Rezeki marni dalam setiap kali pertemuan juga dapat mengelola kelas dan menghidupkan suasana kelas menjadi aktif dengan banyaknya siswa yang bertanya, dan beliau mampu menguasai kelas sehingga siswa senang dan nyaman dalam belajar. selain itu penggunaan metode yang digunakan juga lebih dari satu metode. Beliau menggunakan ceramah, diskusi, tanya jawab serta belajar dengan teman sebaya saat melakukan praktek.

Untuk mengukur apakah tujuan pembelajarannya sudah tercapai Siti Rezeki Marni juga sudah melakukan evaluasi dan penilaian terhadap peserta didik baik dari segi penilaian sikap dan kedisiplinan, penilaian keaktifan dan nilai harian, pemberian tugas-tugas, ters tertulis, dan tes praktek.

Dengan demikian kinerja guru seni budaya dalam pembelajaran tari (Kuala Deli) kelas VIIIb di SMPN 5 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau cukup baik hal itu sesuai dengan kesesuaian dengan indikator kinerja guru yang akan

dicapai oleh setiap guru, hal ini berdasarkan hasil observasi, wawancara, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan.

5.2 Hambatan

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini pastilah ada hambatan dan kesulitan yang dialami oleh penulis. Hambatan yang dihadapi penulis yaitu:

1. Sedikitnya referensi skripsi yang serupa sebagai panduan dalam penulisan skripsi ini. Awalnya penulis kesulitan dalam menemukan skripsi yang serupa yaitu tentang kinerja guru.
2. Sedikitnya buku mengenai kinerja guru yang dapat menguatkan teori yang serupa

5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang kinerja guru ini, saya berharap bahwa:

1. Diharapkan semakin banyak lagi yang meneliti tentang judul serupa yaitu mengenai kinerja guru seni budaya guna menambah wawasan sebelum mengajar, dan meningkatkan kemampuan guru seni budaya.
2. Diharapkan semakin banyak buku edisi terbaru tentang kinerja guru guna menambah wawasan para pembaca dan mempermudah bagi siapa saja yang ingin memperdalam mengenai kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Dwi dkk. (2018). Pelatihan Tari Persembahan Bagi Guru SDN 47 Kota Bengkulu. *Bataboh Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 3 (20): 111-120.
- Destrinelli.(2017). Seni Tari Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Analisis Terhadap Kemampuan Praktek Menari Mahasiswa PGSD Fkip Universitas Jambi). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 17 (1): 42-58.
- Fatimah, Fatmah Hafsari dkk. (2017). Prestasi Seni Tari SDN Tanjungsari I Kecamatan Tanjungsari (Penelitian Studi Kasus Di SDN Tanjungsari I Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang). *Jurnal Pena Ilmiah*. 2 (1):511-520.
- Lubis, Irham dkk.(2019). Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qismulaly Al Washliyah Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal At-tazaki*. 3 (1):88-105.
- Hamalik, oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar.2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Madjid, Abd. 2016. *Pengembangan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto dkk.2017. Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pelatihan Beserta Faktor Penentuannya.*Jurnal Pendidikan Ilmu sosial*. 27 (2):38-47.
- Skripsi Absani. (2017). Pengaruh Kinerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada PT. Inti Kharisma Mandiri Riau di Pekanbaru”.Skripsi Program Akuntansi.
- Skripsi Afriani, Jayanti (2016) “ Kinerja Guru Seni Budaya dalam Pelajaran Seni Rupa (Grafis) di SMP Negeri 17 Pekanbaru”. Skripsi Program Sendratasik.

- Skripsi Hajryanti, Fenty. (2017). “ Penerapan Pembelajaran Tari Persembahan Sekapur Siri Pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 2 Bandung”. Skripsi Departemen Pendidikan Seni Tari.
- Skripsi Handayani, Leni Putri. (2019). “Pelaksanaan Pengajaran Seni Budaya (Tari Kuala Deli) di Kelas VII 3 SMP Negeri 35 Pekan Baru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2018/2019”. Skripsi Departemen Pendidikan Seni Tari
- Skripsi Ifriyani, Neny Dwi. (2015). “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas VII E 18 Pekanbaru Provinsi Riau”. Skripsi Program Sendratasik.
- Skripsi Octaviani, Sari. (2015). “Pembelajaran Seni Tari Kelas VII A SMP Negeri Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau”.Skripsi Program Sendratasik.
- Skripsi Ningsih, Julia. (2017) “ Pengajaran Seni Tari (Tari Kuala Deli) Kelas VII-5 SMPN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2016/2017”. Skripsi Program Sendratasik.
- Skripsi Susilowati, Deny. 2018. “ Pengajaran Seni Tari Kreasi (Cublak-Cublak Suweng) di Kelas II Tahun Ajaran 2017/2018 SD Negeri 010 Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suryosubroto, B. 2019.*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sustiawati, Ni Luh. 2011. Kontribusi Seni Tari dalam Membangun Pendidikan Multikultur.Mudra Jurnal Seni Budaya. 26 (2):126-134.
- Usman, Moch Uzer.2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, B Hamzah, dan Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis, dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.